

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB IV, maka disimpulkan bahwa strategi pimpinan pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi guru di pondok pesantren Se-Kecamatan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan cara menyediakan sumber pembelajaran berupa buku paket dan buku penunjang yang memadai demi tercapainya tujuan yang optimal dalam tugas guru, kemudian upaya berikutnya dengan mengadakan rapat, rapat yang dilakukan oleh pimpinan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Se-Kecamatan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar satu kali dalam satu bulan setiap tanggal 10 awal bulan. Selanjutnya dengan cara memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, Pimpinan Pondok Pesantren sebagai inovator telah berupaya meningkatkan Kompetensi guru dengan konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta adaptable dan fleksibel, sebagai motivator pimpinan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Se-Kecamatan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar telah berupaya meningkatkan kompetensi Kompetensi guru dengan memberikan motivasi dan semangat kerja kepada

guru-guru, serta memberikan Penghargaan (*rewards*) ini sangat penting untuk meningkatkan Kompetensi tenaga kependidikan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif

Implementasi dari upaya pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan Kompetensi guru di Pondok Pesantren Se-Kecamatan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah pelaksanaan MGMP di Pondok Pesantren Se-Kecamatan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar selalu dilakukan pada sabtu setiap minggu ke dua dan sabtu minggu ke empat disetiap bulannya dalam rangka memenuhi kebutuhan guru terhadap penyusunan Program Tahunan, Program semester, Silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, serta pelaksanaan diskusi ilmiah tentang pendidikan dipaparkan oleh guru-guru yang sudah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas yang ada di Riau ini. Dan didukung oleh kemaun para majlis guru untuk berupaya mengoptimalkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam disekitarnya sedangkan faktor penghambat Tentang upaya pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Se-Kecamatan XIII Koto Kampar dan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ini dikatakan tidak ada penghambat karena guru sudah memiliki latar belakang pendidikan yang sudah memadai, pengalaman mengajar yang sudah di atas lima tahun serta kepribadian masing-masing yang saling tergantung antara sesama guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas dan kesimpulannya serta implikasinya maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Pondok Pesantren hendaknya lebih meningkatkan upaya terhadap peningkatan Kompetensi guru di Pondok Pesantren terutama ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dikelas dengan cara membuat sebuah komitmen bersama untuk memajukan hasil belajar. Berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peranan kepemimpinan pimpinan sekolah, termasuk terhadap pengawasan sebagai sala satu aspek administrasi pendidikan di sekolah.
2. Pimpinan Pondok Pesantren sebagai pimpinan di Pondok Pesantren hendaknya mampu menciptakan iklim Pondok Pesantren dengan kondusip baik dengan guru, stap dan siswa bahkan hubungan dengan pihak masyarakat disekitar Pondok Pesantren agar Pondok Pesantren dapat diwujudkan sebagai rumah kedua setelah rumah kita sendiri.
3. KeKompetensi an guru yang sudah tercipta sekarang ini hendaknya bisa dipertahankan hingga sampai ke titik sempurna yaitu menjadi guru yang serba mengetahui terhadap bahan dan perangkat pembelajaran lainnya tanpa harus menunggu bimbingan orang lain lagi.
4. Kinerja Pimpinan Pondok yang sudah dianggap bagus hendak bisa dipertahankan dengan baik dalam rangka menciptakan Pondok Pesantren yang berrmarwah gemilang, cemerlang dan terbilang baik dihadapan siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wali murid dan halayak ramai melalui program komunikasi didunia teknologi informasi yang sempurna.

5. Sebagai atasan guru, pimpinan sekolah, para pengawas, dan para pengelola pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai ke kecamatan perlu lebih banyak lagi membantu guru dalam mengadakan sarana dan prasarana yang mapan untuk para majlis guru sebagai upaya meningkatkan Kompetensi guru, kinerja dan kualitas pendidik secara umum.
6. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lanjutan agar faktor yang dapat mendukung dan menghambat dapat diungkap lebih jauh lagi. Sehingga akan sangat bermanfaat bagi peningkat Kompetensi guru.